

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian bab-bab sebelumnya, maka penulis mencoba untuk menarik kesimpulan dan memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan perkreditan.

1. Prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Nagari cabang Siteba meliputi:
 - a. Permohonan kredit
 - b. Pengisian formulir permohonan
 - c. Verifikasi data nasabah
 - d. Survey lapangan
 - e. Wewenang dan keputusan kredit pembiayaan
 - f. Perjanjian kredit,
 - g. Melakukan posting dan pemindah bukuan,
 - h. Realisasi kredit.
2. Kredit bermasalah tidak hanya terjadi pada nasabah debitur umum, tetapi juga pada debitur berstatus badan usaha. Dimana penyebab terjadinya kredit bermasalah pada debitur dapat terjadi karena hal-hal sebagai berikut:
 - a. Dari pihak perbankan
 - b. Dari pihak nasabah

5.2 Saran

Agar dapat mengurangi terjadinya kredit bermasalah pada PT. Bank Nagari cabang Siteba, saran yang dapat penulis berikan berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Dalam pemberian kredit pada calon debitur, petugas Bank Nagari cabang Siteba harus melakukan analisi kredit berdasarkan data yang benar-benar akurat agar hasil analisis menjadi tepat.
2. Pengelolaan kredit kepada debitur dapat dilakukan dengan melakukan pemantauan usaha debitur secara baik sehingga bila ada debitur mengalami kesulitan pihak bank bisa membantu mencari solusi agar usaha tersebut dapat selalu lancar dan kolektibilitas angsuran dapat lancar.
3. Petugas Bank Nagari cabang Siteba harus melakukan kunjungan kepada debitur dengan menjalin hubungan yang baik serta sekaligus mengingatkan debitur mengenai waktu pembayaran angsuran kredit.